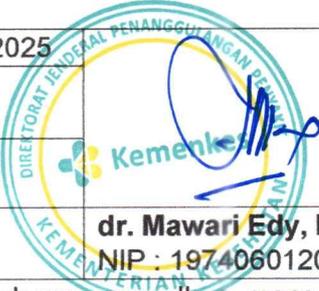
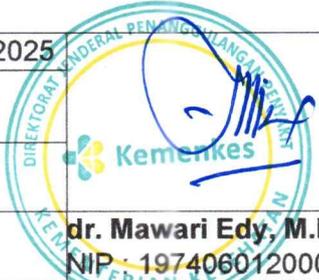
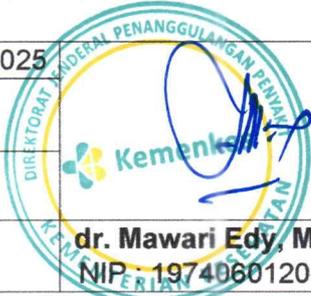
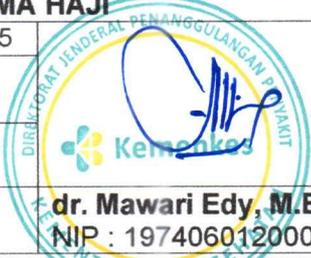


SOP PENGOLAHAN DATA JEMAAH HAJI DI UNIT SURVEILANS			
	SOP	No. Dokumen : OT.02.02/C.X.25/991/2025	
	Tanggal Pembuatan : 02 Juni 2025		
	Tanggal Revisi : -		
	Halaman : 2 Halaman		
		dr. Mawari Edy, M.Epid NIP : 19740601200021001	
1. Pengertian	Merupakan serangkaian aktivitas sistematis untuk mengumpulkan, menganalisis, dan memanfaatkan informasi kesehatan selama pelaksanaan ibadah haji.		
2. Tujuan	Memastikan seluruh hasil pemeriksaan Kesehatan jemaah haji tercatat secara lengkap dan benar guna untuk menjamin kesehatan jemaah.		
3. Referensi	a. Undang-undang Nomo 13 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji b. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan c. Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2024 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2024 tentang Kesehatan d. Permenkes RI No. 62 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Kesehatan Haji e. Permenkes RI No.10 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Bidang Kekeparantinaan Kesehatan f. Pedoman Sistem Kewaspadaan Dini dan Respons Oleh Departemen Kesehatan RI Tahun 2009. g. International Health Regulation (IHR) 2005		
4. Petugas	Unit Surveilans Balai Kekeparantinaan Kesehatan Kelas I Padang		
5. Alat dan Bahan	a. ATK b. Komputer / Laptop c. Jaringan internet	d. Media data (Manifest, laporan pemeriksaan siskohatkes, laporan unit)	
6. Prosedur	1. Mempersiapkan alat dan bahan 2. Mengumpulkan media data berupa manifest, Laporan pemeriksaan siskohatkes, Laporan Unit. 3. Memonitor penginputan data dari masing masing unit pada Bank Data. 4. Melakukan reviu dan umpan balik dan pemutakhiran data ke masing masing unit. 5. Melakukan pengolahan data 6. Melakukan analisis, interpretasi dan diseminasi data kesehatan jemaah secara sistematis dan berkelanjutan untuk memantau kesehatan jemaah 7. Melaporkan hasil pengolahan data jemaah pada ketua pelayanan kesehatan haji dan kepala kantor BKK Kelas I Padang berupa Infografis 8. Melakukan pelaporan ke link bank data unit surveilans		
7. Unit Terkait	a. Unit Siskohatkes b. Unit Pelayanan Klinik dan Laboratorium c. Unit PRL	d. Unit Crisis Center e. Unit Layanan Kesehatan Haji Bandara	
8. Dokumen Terkait	a. SK Petugas Embarkasi Haji b. Daftar Manifest c. Data Pemeriksaan Tahap Akhir	d. Data Kunjungan Klinik e. Data Hasil Laboratorium Kesehatan	
9. SOP Terkait	a. SOP Pemeriksaan Akhir b. SOP Pelayanan Klinik		

SOP PEMBUATAN INFOGRAFIS DI UNIT SURVEILANS									
	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 30%;">No. Dokumen</td> <td>: OT.02.02/C.X.25/992/2025</td> </tr> <tr> <td>Tanggal Pembuatan</td> <td>: 02 Juni 2025</td> </tr> <tr> <td>Tanggal Revisi</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Halaman</td> <td>: 1 Halaman</td> </tr> </table>	No. Dokumen	: OT.02.02/C.X.25/992/2025	Tanggal Pembuatan	: 02 Juni 2025	Tanggal Revisi		Halaman	: 1 Halaman
	No. Dokumen	: OT.02.02/C.X.25/992/2025							
	Tanggal Pembuatan	: 02 Juni 2025							
	Tanggal Revisi								
Halaman	: 1 Halaman								
									
1. Pengertian	Merupakan media komunikasi visual berupa lembaran kertas atau dokumen digital yang berisi informasi penting tentang pemeriksaan kesehatan yang harus dijalani oleh jamaah haji.								
2. Tujuan	Memberikan informasi yang jelas dan mudah dipahami tentang pentingnya pemeriksaan kesehatan sebelum keberangkatan haji.								
3. Referensi	<ul style="list-style-type: none"> a. Undang-undang Nomo 13 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji b. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan c. Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2024 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2024 tentang Kesehatan d. Permenkes RI No. 62 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Kesehatan Haji e. Permenkes RI No.10 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Bidang Kekeantinaan Kesehatan f. Pedoman Sistem Kewaspadaan Dini dan Respons Oleh Departemen Kesehatan RI Tahun 2009. g. International Health Regulation (IHR) 2005 								
4. Petugas	Unit Surveilans Balai Kekeantinaan Kesehatan Kelas I Padang								
5. Alat dan Bahan	<table style="width: 100%; border: none;"> <tr> <td style="border: none;">a. ATK</td> <td style="border: none;">c. Jaringan internet</td> </tr> <tr> <td style="border: none;">b. Komputer / Laptop</td> <td style="border: none;">d. Sumber data set</td> </tr> </table>	a. ATK	c. Jaringan internet	b. Komputer / Laptop	d. Sumber data set				
a. ATK	c. Jaringan internet								
b. Komputer / Laptop	d. Sumber data set								
6. Prosedur	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mempersiapkan alat dan bahan 2. Memastikan data set lengkap dan mutakhir sebagai bahan interpretasi untuk pembuatan infografis kedatangan Jamaah ke asrama (berdasarkan pemeriksaan 1&2) 3. Membuat Info grafis kedatangan Jamaah di Asrama 4. Memastikan data set lengkap dan sudah bisa dijadikan bahan interpretasi untuk pembuatan infografis pemeriksaan akhir Jamaah 5. Membuat Infografis hasil pemeriksaan kesehatan akhir Jamaah 6. Melakukan pemantaun secara berkala pada masing masing unit terkait keberangkatan Jamaah 7. Memastikan data set lengkap dan mutakhir sebagai bahan interpretasi untuk pembuatan infografis keberangkatan Jamaah 8. Membuat Infografis keberangkatan Jamaah 9. Melakukan pelaporan ke link bank data unit surveilans 								
7. Unit Terkait	<table style="width: 100%; border: none;"> <tr> <td style="border: none;">a. Unit Pelayanan Klinik dan Laboratorium</td> <td style="border: none;">c. Unit Crisis Center</td> </tr> <tr> <td style="border: none;">b. Unit PRL</td> <td style="border: none;">d. Unit Layanan Kesehatan Haji Bandara</td> </tr> </table>	a. Unit Pelayanan Klinik dan Laboratorium	c. Unit Crisis Center	b. Unit PRL	d. Unit Layanan Kesehatan Haji Bandara				
a. Unit Pelayanan Klinik dan Laboratorium	c. Unit Crisis Center								
b. Unit PRL	d. Unit Layanan Kesehatan Haji Bandara								
8. Dokumen Terkait	a. SK Petugas Embarkasi Haji								
9. SOP Terkait	<table style="width: 100%; border: none;"> <tr> <td style="border: none;">b. Daftar Manifest</td> <td style="border: none;">e. Data Hasil Laboratorium Kesehatan</td> </tr> <tr> <td style="border: none;">c. Data Pemeriksaan Tahap Akhir</td> <td style="border: none;">a. SOP Pemeriksaan Akhir</td> </tr> <tr> <td style="border: none;">d. Data Kunjungan Klinik</td> <td style="border: none;">b. SOP Pelayanan Klinik</td> </tr> </table>	b. Daftar Manifest	e. Data Hasil Laboratorium Kesehatan	c. Data Pemeriksaan Tahap Akhir	a. SOP Pemeriksaan Akhir	d. Data Kunjungan Klinik	b. SOP Pelayanan Klinik		
b. Daftar Manifest	e. Data Hasil Laboratorium Kesehatan								
c. Data Pemeriksaan Tahap Akhir	a. SOP Pemeriksaan Akhir								
d. Data Kunjungan Klinik	b. SOP Pelayanan Klinik								

		SOP PENGUMPULAN DATA SET JEMAAH HAJI PER KLOTER	
		No. Dokumen	:OT.02.02/C.X.25/989/2025
	SOP	Tanggal Pembuatan	:02 Juni 2025
		Tanggal Revisi	-
		Halaman	:1 Halaman
		 dr. Mawari Edy, M.Epid NIP.19740601200021001	
1. Pengertian	Merupakan proses pengumpulan data keseluruhan jemaah haji dari awal pemeriksaan, berangkat dan pulang secara medis.		
2. Tujuan	Memastikan seluruh hasil pemeriksaan Kesehatan jemaah haji tercatat secara lengkap dan benar.		
3. Referensi	a. Undang-undang Nomo 13 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji b. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan c. Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2024 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2024 tentang Kesehatan d. Permenkes RI No. 62 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Kesehatan Haji e. Permenkes RI No.10 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Bidang Kekearantinaan Kesehatan f. Pedoman Sistem Kewaspadaan Dini dan Respons Oleh Departemen Kesehatan RI Tahun 2009. g. International Health Regulation (IHR) 2005		
4. Petugas	Unit Surveilans Balai Kekearantinaan Kesehatan Kelas I Padang		
5. Alat dan Bahan	a. ATK b. Komputer / Laptop c. Jaringan internet	d. Media data (Manifest,laporan pemeriksaan siskohatkes, laporan unit)	
6. Prosedur	1. Mempersiapkan alat dan bahan. 2. Mengumpulkan media data berupa manifest, pemeriksaan 1,2 dan 3, kunjungan klinik, pemeriksaan sanitasi asrama, pemeriksaan catering, crisis center dan hasil laboratorium. 3. Memverifikasi kelengkapan data manifest, pemeriksaan 1,2 dan 3, kunjungan klinik, pemeriksaan sanitasi asrama, pemeriksaan catering, crisis center dan hasil laboratorium. 4. Menginput data manifest, pemeriksaan 1,2 dan 3, kunjungan klinik, pemeriksaan sanitasi asrama, pemeriksaan catering, crisis center dan hasil laboratorium pada laporan harian surveilans. 5. Melakukan pemantauan serta umpan balik data dari masing masing unit untuk dilengkapi. Jika data berbeda segera diklarifikasi dan jika ada data yang ganjil segera lakukan validasi. 6. Melakukan pemutahiran data jemaah pada laporan harian surveilans. 7. Mengumpulkan hardcopy dari siskohatkes (manifest dan pemeriksaan akhir) 8. Melakukan pelaporan hasil data set pada link bank data unit surveilans		
7. Unit Terkait	a. Siskohat b. Unit Pelayanan Klinik dan Laboratorium	c. Unit Pemeriksaan Tahap Akhir d. Unit Crisis Center	
8. Dokumen Terkait	a. SK Petugas Embarkasi Haji b. Daftar Manifest c. Data Pemeriksaan Tahap Akhir	d. Data Kunjungan Klinik e. Data Hasil Laboratorium Kesehatan	
9. SOP Terkait	a. SOP Pemeriksaan Tahap Akhir b. SOP Pemeriksaan Sanitasi Asrama, catering dan Pesawat	c. SOP Pelayanan Klinik	

SOP PENYELIDIKAN EPIDEMIOLOGI & RESPON KLB JEMAAH				
	SOP	No. Dokumen	: OT.02.02/C.X.25/990/2025	
	Tanggal Pembuatan	: 02 Juni 2025		
	Tanggal Revisi	: -		
	Halaman	: 1 Halaman		
		dr. Mawari Edy, M.Epid NIP. 19740601200021001		
1. Pengertian	Penyelidikan Epidemiologi adalah Kegiatan untuk meidentifikasi penyebab, sumber, cara penularan dan faktor yang menyebabkan terjadinya wabah Sementara Respon KLB adalah Upaya penanggulangan yang dilakukan setelah terjadinya Kejadian Luar Biasa (KLB), khususnya di lingkungan BKK Kelas I Padang.			
2. Tujuan	Mengetahui dan mengendalikan masalah kesehatan jemaah haji secara komprehensif melalui surveilans epidemiologi yang sistematis.			
3. Referensi	a. Undang-undang Nomo 13 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji b. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan c. Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2024 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2024 tentang Kesehatan d. Permenkes RI No. 62 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Kesehatan Haji e. Permenkes RI No.10 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Bidang Kekeparantinaan Kesehatan f. Pedoman Sistem Kewaspadaan Dini dan Respons Oleh Departemen Kesehatan RI Tahun 2009. g. International Health Regulation (IHR) 2005			
4. Petugas	Unit Surveilans Balai Kekeparantinaan Kesehatan Kelas I Padang			
5. Alat dan Bahan	a. ATK b. Komputer / Laptop	c. Jaringan internet		
6. Prosedur	1. Menerima laporan indikasi signal KLB dari unit pelayanan kesehatan haji. 2. Verifikasi Rumor indikasi signal KLB 3. Menyiapkan formulir PE 4. Pengumpulan data kasus, diagnosa, pemeriksaan klinik dan pemeriksaan penunjang 5. Melakukan Contact tracing dan penelusuran kasus di asrama 6. Penelusuran lanjutan hasil PE (identifikasi faktor risiko, hubungan sebab akibat, perhitungan angka kematian) 7. Melaporkan ke ketua unit surveilans, ketua pelayanan Kesehatan haji dan kepala BKK Kelas I padang (notifikasi ke dinkes prov, dinkes kab/kota) 8. Melakukan input data EBS di SKDR 9. Melakukan pelaporan di link bank data unit surveilans			
10. Unit Terkait	a. Unit Pelayanan Klinik dan Laboratorium b. RS Rujukan haji			
11. Dokumen Terkait	a. SK Petugas Embarkasi Haji b. Daftar Manifest c. Data Pemeriksaan Tahap Akhir d. Data Kunjungan Klinik e. Data Hasil Laboratorium Kesehatan			
12. SOP Terkait	a. SOP Pemeriksaan Akhir b. SOP Pelayanan Klinik			

		SOP PENGAWALAN KONVOI JEMAAH HAJI DARI BIM KE ASRAMA HAJI	
		SOP	
		No. Dokumen	: OT.02.02/C.X.25/994/2025
		Tanggal Pembuatan	: 02 Juni 2025
		Tanggal Revisi	: -
		Halaman	: 1 Halaman
			dr. Mawari Edy, M.Epid NIP : 19740601200021001
1. Pengertian	Merupakan prosedur yang mengatur tata cara, aturan dan langkah-langkah teknis dalam melakukan pengawalan terhadap konvoi kendaraan Jemaah haji Debarkasi dan Ambulance.		
2. Tujuan	Untuk memastikan kelancaran, keamanan, dan keselamatan konvoi mobil Jemaah Haji dan Ambulance terutama dalam kondisi darurat atau perpindahan antar fasilitas kesehatan.		
3. Referensi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan 2. Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2024 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2024 tentang Kesehatan 3. Permenkes RI No. 62 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Kesehatan Haji 4. Permenkes RI No.10 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Bidang Kekejarantinaan Kesehatan 5. Pedoman Sistem Kewaspadaan Dini dan Respons Oleh Departemen Kesehatan RI Tahun 2009 6. International Health Regulation (IHR) 2005 		
4. Petugas	Sopir Ambulance, Tenaga Kesehatan, Tenaga Medis		
5. Alat dan Bahan	<ol style="list-style-type: none"> 1. ATK 2. Termometer 3. Tensimeter 4. Stetoskop 	<ol style="list-style-type: none"> 5. Oximeter 6. Perlengkapan Oksigen 7. Perlengkapan Infus 8. Perlengkapan Ambulance Transport 	
6. Prosedur	<ol style="list-style-type: none"> 1. Petugas melakukan pemeriksaan kesiapan unit Ambulance (BBM, Lampu rotator, sirine, alat komunikasi dan kelengkapan medis). 2. Petugas melakukan koordinasi dengan PPIH, Aparat kepolisian, Gapura dan tim pengawal lainnya. 3. Ambulance berada di posisi belakang konvoi, berperan sebagai kendaraan medis siap siaga dalam merespons kondisi darurat selama perjalanan. 4. Ambulance wajib menyalakan lampu rotator dan sirine sesuai kebutuhan 5. Menjaga jalur komunikasi tetap aktif antara Ambulance, petugas pengawal dan petugas PTN di dalam bus Jemaah haji untuk monitoring kondisi Jemaah haji selama perjalanan. 6. Jika terdapat kondisi gawat darurat (Jemaah sakit kategori kuning dan merah), petugas pengawal mengatur kendaraan dan ambulance bergerak ke lokasi kejadian/ Bus Jemaah haji. 7. Dokter melakukan assesment cepat terhadap kondisi Jemaah sakit. 8. Petugas medis melakukan evakuasi Jemaah dari bus ke ambulance. 9. Jika Jemaah sakit masuk ke dalam kategori "kuning" (kondisi serius, namun stabil), ambulance membawa Jemaah sakit ke klinik debarkasi di Asrama Haji, bila kondisi pasien memburuk atau masuk dalam kategori "merah" (kondisi serius, butuh penanganan cepat), petugas medis melakukan tindakan segera dan merujuk pasien ke RSUP M. Djamil Padang 		
7. Unit Terkait	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tim Medis BKK Padang 2. Tim Medis Dinas Kesehatan Kab.Kota 3. Ground Handling 	<ol style="list-style-type: none"> 4. Petugas Pengawal 5. Rumah Sakit Rujukan 	
8. Dokumen Terkait	1. KTP, Passport, Surat Rujukan (jika dibutuhkan)		
9. SOP Terkait	<ol style="list-style-type: none"> 1. SOP Evakuasi dan Karantina 2. SOP Over-Handle ke Dinkes 	<ol style="list-style-type: none"> 3. SOP Skrining Penyakit 	

SOP PEMANTAUAN KESEHATAN JEMAAH HAJI MASA KARANTINA			
	SOP	No. Dokumen : OT.02.02/C.X.25/993/2025	
	Tanggal Pembuatan	: 02 Juni 2025	
	Tanggal Revisi	:	
	Halaman	: 1 Halaman	
1. Pengertian	Merupakan proses pengumpulan data keseluruhan jemaah haji dari awal pemeriksaan, berangkat dan pulang secara medis.		
2. Tujuan	Memastikan seluruh hasil pemeriksaan Kesehatan jemaah haji tercatat secara lengkap dan benar.		
3. Referensi	a. Undang-undang Nomo 13 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji b. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan c. Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2024 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2024 tentang Kesehatan d. Permenkes RI No. 62 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Kesehatan Haji e. Permenkes RI No.10 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Bidang Kekeantinaan Kesehatan f. Pedoman Sistem Kewaspadaan Dini dan Respons Oleh Departemen Kesehatan RI Tahun 2009. g. International Health Regulation (IHR) 2005		
4. Petugas	Unit Surveilans Balai Kekeantinaan Kesehatan Kelas I Padang		
5. Alat dan Bahan	a. ATK b. Komputer / Laptop	c. Jaringan internet	
6. Prosedur	1. Mempersiapkan alat dan bahan 2. Mempersiapkan data set Jemaah secara keseluruhan di bank data unit surveilans 3. Melakukan monitoring berkala ke unit pelayanan Kesehatan 4. Menambahkan pemutakhiran data Kesehatan Jemaah yang datang berobat ke klinik, observasi dan rujuk. 5. Melakukan pemantauan Jemaah yang dirujuk ke RS rujukan. 6. Menambahkan laporan dari unit PRL tentang pemeriksaan sanitasi asrama haji, sanitasi catering dan sanitasi pesawat. 7. Melakukan pemantauan ke unit layanan kesehatan haji bandara perihal keberangkatan Jemaah haji 8. Menginputkan kembali data yang telah di cross check ke laporan unit surveilans 9. Melakukan pelaporan pemantauan status Kesehatan Jemaah ke link bank data unit surveilans		
7. Unit Terkait	a. Unit Pelayanan Klinik dan Laboratorium b. Unit Layanan Kesehatan Haji Bandara		
8. Dokumen Terkait	a. SK Petugas Embarkasi Haji b. Daftar Manifest c. Data Pemeriksaan Tahap Akhir	d. Data Kunjungan Klinik e. Data Hasil Laboratorium Kesehatan	
9. SOP Terkait	a. SOP Pelayanan Klinik		